PENERAPAN *TASK-ORIENTED TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *TRANSFER* DAN *AMBULASI* PADA PASIEN STROKE

[1]Muhammad Fathurramadhan, [2]Dita Mirawati

fathurramadhan5231@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar Belakang: Stroke merupakan gangguan serebrovaskular yang menyebabkan penurunan fungsi neurologis akibat terganggunya aliran darah ke otak dan sering menimbulkan gangguan kemampuan *transfer* serta *ambulasi* yang berdampak pada kemandirian pasien dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya rehabilitasi yang tepat, salah satunya melalui *Task-Oriented Training* yang berfokus pada latihan aktivitas fungsional secara berulang dan bermakna. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pasien stroke dan keluarga mengenai penerapan *Task-Oriented Training* dalam meningkatkan kemampuan *transfer* dan *ambulasi* melalui media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berbasis video. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penyuluhan edukasi menggunakan media video yang memuat materi tentang stroke, prinsip *Task-Oriented Training*, serta contoh latihan yang dapat dilakukan secara mandiri sesuai kemampuan pasien. **Hasil:** Media video KIE mampu menyampaikan informasi secara jelas dan menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga mengenai pentingnya latihan *Task-Oriented Training* dalam proses rehabilitasi. **Kesimpulan:** edukasi melalui media video efektif sebagai sarana KIE dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien stroke serta keluarga terhadap pentingnya latihan fungsional guna meningkatkan kemampuan *transfer* dan *ambulasi* serta kemandirian dalam aktivitas sehari-hari.

Kata kunci: Stroke, *Task-Oriented Training*, *Transfer*, *Ambulasi*, Media Video.